LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

BALMON KELAS I SEMARANG

DIREKTORAT JENDERAL SDPPI

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang adalah melakukan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio yang pelaksanaannya antara lain monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio, guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh masyarakat pengguna frekuensi radio khususnya, serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat pada umumnya. Penilaian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dapat dilihat dari sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2019. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel dibawah ini:

1. Capaian Kinerja Eselon III/Kepala Balmon SFR Kelas I Semarang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	**Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertibanserta pelayanan puplik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi**	1. Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	80%	87,29%	109,11%
		2. Persentase(%) pemenuhan pelayanan public SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio	100%	100%	100%
2	**Terwujudnya tata kelola UPT monitoring spectrum frekuensi radio yang bersih, efesien dan efektif**	1. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%	100%
		2. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA score)	94	97.65	103.88%

2. Capaian Kinerja Eselon IV (Pemantauan dan Penertiban)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	**Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi**	1. Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di kabupaten/kota	80%	80%	100,00%
		2. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12 laporan	55 laporan	458.3%
		3. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio FM dan TV) yang terukur	35%	50%	142.86%
		4. Persentase (%)tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal	50%	67%	134%
		5. Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	1 laporan	100%	100%
		6. Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	85%	93.46%	109.98%
		7. Persentase (%) penyelesaian aduan/kalim dan konsultasi yang diselesaikan	95%	97%	102%

3. Capaian Kinerja Eselon IV (Kasi Sarana dan Prasarana)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	**Pemenuhan pelayanan public SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio**	1. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%	94%	110.50%
		2. Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT	100%	100%	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
		3. Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 Laporan	100%	100%
		4. Jumlah laporan penangan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio	10 laporan	100%	100%
		5. Persentase (%) pelaksanaan kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)	100%	100%	100%

4. Capaian Kinerja Eselon IV (Kasubag Tata Usaha dan Rumah Tangga)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	**Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan**	1. JUmlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku	1 dokumen	100%	100%
		2. Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku	1 dokumen	100%	100%
		3. Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT	1 dokumen	100%	100%
		4. Jumlah dokumen keuangan UPT	1 dokumen	100%	100%
2	**Nilai Kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA Score**	1. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran	94	97.65	103.88%

***Note : (5) didapat dari nilai (4) dibagi (3)**

Ringkasan pencapaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

A. Capaian Kinerja Eselon III (Kepala Balai Monitor SFR)

Pada Sasaran Program I Kepala Balmon **"Meningkatnya layanan monitoring pengukuran, inspeksi penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi"** terdapat 2 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

IK 1 Persentase (%) Kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT.
Tahun 2019 Indikator Kinerja 1 persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT tercapai 87.29% dari yang ditargetkan 80%. Indikator Kinerja ini diuraikan menjadi Indikator Kinerja Eselon IV berupa persentase observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di kab/kota tercapai 80% dari yang di targetkan 80%, jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable tercapai 55 laporan dari yang ditargetkan 12 laporan, persentase pengukuran stasiun radio penyiaran (radio FM dan TV) yang terukur tercapai 49.5% dari yang ditargetkan 35%, persentase tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal tercapai 67% dari yang ditargetkan 50%, pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi tercapai 100% dari yang ditergetkan 1 laporan, persentase pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR tercapai 93.11% dari yang ditargetkan 85%, penyelesaian aduan/klaim gangguan frekuensi radio tercapai 97% dari yang ditergetkan 95%. Dari 7 kegiatan tersebut dapat dilihat rincian pada indikator kinerja Seksi Pemantauan dan Penertiban. Dengan demikian Indikator Kinerja 1 persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT melebihi target.

IK 2 Persentase (%) Pemenuhan pelayanan public SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio.
Pada Indikator Kinerja 2 persentase (%) pemenuhan pelayanan public SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio merupakan akumulasi dari 5 indikator kinerja seksi Saranan dan Pelayanan. Tahun 2019 Indikator Kinerja 2 persentase (%) pemenuhan pelayanan public SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio tercapai 100% dari yang ditargetkan 100% yaitu terdiri dari persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT tercapai 94% dari yang ditergetkan 85%, Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT tercapai 100% dari yang ditergetkan 100%, Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL tercapai 100% dari yang ditargetkan 4 Laporan, Jumlah laporan penangan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio tercapai 100% dari yang di targetkan 10 laporan, Persentase (%) pelaksanaan kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) tercapai 100% dari yang ditargetkan 100 %. Dengan demikian Indikator Kinerja 2 persentase (%) pemenuhan pelayanan public SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio tercpai sesuai yang ditargetkan

Pada Sasaran Program II Kepala Balmon **"Terwujudnya tata kelola UPT Monitor SFR yang bersih, efisien dan efektif"** terdapat 2 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

IK 1 Persentase (%) Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

Pada Indikator Kinerja 1 persentase (%) Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan merupakan akumulasi dari 4 indikator kinerja sub bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga. Tahun 2019 Indikator Kinerja 1 persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan tercapai 100% dari yang ditargetkan 100% yaitu terdiri dari jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku tercapai 100% dari yang ditargetkan 1 dokumen, jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku tercapai 100% dari yang ditergetkan 1 dokumen, jumlah dokumen penata usahaan kepegawaian UPT tercapai 100% dari yang ditergetkan 1 dokumen, jumlah dokumen keuangan UPT tercapai 100% dari yang ditargetkan 1 dokumen. Dengan demikian Indikator Kinerja 1 persentase (%) layanan administrasi yang dilasanakan sesuai dengan perencanaan tercapai 100% sesuai yang ditargetkan

IK 2 Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) score.

Pada Indikator Kinerja 2 Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) score merupakan penilai dari Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan atas pengelolaan anggaran selama tahun 2019 pada Balai Monitor SFR Kelas I Semarang. Tahun 2019 Indikator Kinerja 2 Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) score tercapai 97.65 dari yang ditargetkan 94. Dengan demikian Indikator Kinerja nilai kinerja pelaksaan anggaran tercapa melebihi target

Pada tahun 2019 Balmon Kelas I Semarang mendapatkan peringkat terbaik IKPA ke 2 di Lingkungan Kementerian Kominfo oleh Kementerian Keuangan sebagaimana gambar terlampir.

B. Capaian Kinerja Eselon IV

Pada Sasaran Program I **"Kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT"** terdapat 8 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

IK 1 Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/Kota.

Indikator Kinerja **Persentase (%) Observasi 22 Pita Frekuensi dan Monitor Frekuensi Berdasarkan ISR di Kab/Kota** memiliki target sebesar 80%. Pada tahun 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang ditargetkan untuk dapat memonitor 80% Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Tengah, atau sejumlah 24 dari 30 Kabupaten/Kota. Dari kegiatan tersebut telah termonitor okupansi pendudukan 21 subservice dan pelacakan penggunaan frekuensi ilegal di 24 kabupaten/kota dari 30 Indikator Kinerja persentasi (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah, dengan demikian sesuai target yaitu 80%, secara akumulasi sampai dengan Desember 2019 telah tercapai 80%, atau 100% dari target.

IK 2 Persentase (%) Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable.

Selain melaksanakan observasi dan pemantauan di 24 Kab/Kota yang ada di Jawa Tengah, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang juga melaporkan hasil monitoring frekuensi radio dari 8 (delapan) stasiun monitoring frekuensi radio (SMFR) tetap dan transportable yang ada di Provinsi Jawa Tengah setiap bulannya dengan target 12 laporan pada tahun 2019. Tahun 2019 Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable yang dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dapat tercapai 55 laporan dari yang ditargetkan 12 laporan atau 458,3%. Dengan demikian IK 2 Persentase (%) Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable melampaui target.

IK 3 Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio FM dan TV) yang terukur sasuai dengan data ISR.

Pada tahun 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang menyusun rencana program kerja pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Jawa Tengah dengan target pada perjanjian kinerja tahun 2019 sebesar 35% dari 337 ISR yang terdaftar pada data SIMF, sampai dengan bulan Desember 2019 telah melaksanakan pengukuran parameter teknis dengan capaian sebesar 167 ISR atau 49.5%. Dengan demikian capaian kinerja telah melebihi dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2019.

Pelaksanaan pengukuran parameter teknis frekuensi radio dimaksudkan untuk memperoleh data-data teknis yang valid tentang pendudukan suatu frekuensi, besarnya sinyal, lebar pita serta level spurious dan harmonisa yang dapat ditimbulkan dari masing-masing pemancar frekuensi radio yang dipergunakan pada stasiun pemancar, serta dapat memberikan informasi dengan luas cakupan yang dapat diterima dengan baik.

indikator "Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio FM dan TV) yang Terukur" telah menyelesaikan 167 (49.5 %) stasiun dari target 118 (35 %) stasiun, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah terlampaui sebesar 141,5%

IK 4 Persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal

Kegiatan tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal merupakan tindak lanjut dari hasil kegiatan observasi & monitoring frekuensi radio yang dilaporkan melalui aplikasi report online dan yang teridentifikasi stasiun illegal, ditindaklanjuti dengan surat teguran dan kegiatan penertiban frekuensi radio.

indikator kinerja 4 persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal pada sasaran kegiatan meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan public spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi tercapai 134%, melebihi target yaitu 67% dari yang ditargetkan 50%.

Pada tahun 2019 telah berhasil melakukan penegakan hukum sampai dengan proses P21 sebanyak 1 kasus radio siaran FM.

IK 5 Jumlah laporan pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi

Pada tahun 2019 Balmon Kelas I Semarang mendapatkan target untuk melaksanakan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi sebanyak 1 laporan. Kegiatan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi telah dilaksanakan sebanyak 1 kali dan laporan telah disampaikan secara online sehingga target tersebut telah terpenuhi.

Pada tahun 2019 telah berhasil melakukan penegakan hukum sampai dengan proses P21 sebanyak 1 kasus pelanggaran sertifikasi perangkat.

IK 6 Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR

Pada perjanjian kinerja tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang ditargetkan 81 % kesesuaian data inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR dari data sample ISR yang telah ditetapkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen SDPPI. Untuk mencapai target dimaksud Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang telah merencanakan sesuai dengan program kerja tahun 2019 dalam kegiatan inspeksi dalam rangka validasi data ISR sebanyak 12 kali di wilayah Jawa Tengah non Kabupaten/Kota Surakarta, Wonogiri, Klaten, Kebumen dan Purworejo (sudah masuk wilayah kerja Balmon Kelas I Yogyakarta). Kegiatan inspeksi dalam rangka validasi data ISR Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dalam tahun 2019 telah melaksanakan sebanyak 12 kali (dari proker 2019 sebanyak 11 kali, ada penambahan 1 kegiatan dari revisi) dengan hasil data sesuai ISR sejumlah 663 ISR dengan rincian 608 ISR sudah ditindak lanjuti dan sesuai ISR sedang data yang belum ditindaklanjuti sebanyak 55 ISR. Dengan hasil diatas capaian kinerja pada indikator persentase (%) kesesuaian data inspeksi sebagai tindak lanjut validasi ISR sebesar 91,70 % (target 81 %)

IK 7 Persentase (%) penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi yang diselesaikan.

IK 7 Persentase (%) penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi yang diselesaikan ditargetkan 95% dari aduan/kalim yang masuk, tahun 2019 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang menyelesaikan aduan/klaim gangguan frekuensi sejumlah 67 aduan dengan hasil clear dengan 14 kali kegiatan yang direncanakan pada daftar isian pelaksanaan anggaran tahun 2019.
Dengan demikian IK 7 Persentase (%) penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi tercapai 100% dari yang ditargetkan 95%.

Pada Sasaran Program II **"Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio"** terdapat 5 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

IK 1 Persentase (%)berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur UPT.

Pada tahun 2019 terdapat IK jumlah laporan berfungsinya perangkat monitoring radio dari setiap SMFR tetap dan transportable Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dengan target kinerja 12 laporan dan menargetkan 85% berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT bertujuan untuk memastikan kondisi perangkat SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur tetap kondisi baik dan terawat. Dari data kondisi perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring di UPT Semarang yang berlokasi di CC Kantor Balmon Semarang, dan 8 Stasiun Slave yang berlokasi di Gunungpati, Ngaliyan, Mranggen, Solo, Tegal, Cilacap, dan Jepara dengan kondisi perangkat 94 % berfungsi dengan baik dari yang ditargetkan 85%. Dengan demikian Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur UPT melebihi target.

IK 2 Persentase (%) Terlaksananya sosialisasi pengguna frekuensi radio yang dilaksanakan oleh UPT

Tahun 2019 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang memiliki program kerja sosialisasi terhadap pengguna frekuensi di wilayah Jawa Tengah sejumlah 2 kali kegiatan yaitu 2 kali yang dilaksanakan di Kota Salatiga dan Kab. Pati. Sosialisasi pengguna frekuensi radio pertama berlangsung pada tanggal 26 Maret 2019 mengusung tema "Perizinan Millennial: Perubahan Paradigma Pelayanan Perizinan Dinas Siaran". Pelaksanaan kegiatan dengan tema tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pengguna frekuensi radio dan pemegang izin stasiun radio tentang perubahan mekanisme proses perizinan menjadi elektronik melalui Sistem Online Single Submission (OSS) dimana semua Kementerian yang memberikan layanan terhadap masyarakat telah terintegrasi yang dikoordinir oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Selain itu di dalam kegiatan ini, juga disosialisasikan bahwa perizinan frekuensi radio secara online juga menggunakan aplikasi Spectraweb yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, Ditjen SDPPI Direktorat Sumber Daya dan Operasi.
Dengan demikian IK 3 terlaksananya sosialisasi terhadap pengguna frekuensi radio dilaksanakan oleh UPT telah mencapai target kinerja 100%.

IK 3 Jumlah laporan penanganan waba untuk pencegahan dan pengurangan waba berpiutang

Dalam perjanjian kinerja tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang juga menargetkan 10 laporan penanganan waba untuk pencegahan dan pengurangan waba berpiutang. Dalam rangka pencegahan dan pengurangan waba berpiutang di wilayah Jawa Tengah, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang melaksanakan kegiatan dengan cara mendistribusikan SPP, ST dan ISR kepada pengguna frekuensi yang memiliki ISR telah kadaluarsa maupun yang akan kadaluarsa, kegiatan ini bertujuan untuk mendukung meningkatnya pendapatan negara bukan pajak (PNBP). Dari hasil kegiatan tersebut telah disusun laporan setiap bulannya selama 12 bulan di tahun 2019. Dengan demikian IK 3 Jumlah

laporan penanganan waba untuk pencegahan dan pengurangan waba berpiutang telah tercapai kinerja 100% dari 10 laporan yang ditargetkan.

IK 4 Jumlah laporan pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio

Selain melaksanakan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban dan penanganan gangguan frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang juga melaksanakan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio di wilayah Jawa Tengah dengan target capaian kinerja berjumlah 4 laporan. Dalam hal pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang berkoordinasi dan bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang selaku instansi yang menangani piutang negara.

Telah dilimpahkan ke KPKNL Wilayah Jawa Tengah sejak tahun 2012 hingga 2019 sebanyak 82 berkas dengan nilai total piutang Rp. 928.926.010. Dengan hasil penanganan piutang Lunas sebanyak 32 berkas (Rp. 236.324.642,-), PSBDT sebanyak 17 berkas (Rp. 135.189.819), dan outstanding sebanyak 33 berkas (Rp. 557.411.549). dengan hasil laporan yang telah disusun setiap triwulan selama 4 triwulan di tahun 2019. Dengan demikian IK 4 jumlah laporan pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio tercapai 100%

IK 5 Persentase (%) terlaksananya UNAR

Dalam perjanjian kinerja tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang menetapkan target 100% terlaksananya UNAR sementara pada rencana program kerja tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang merencanakan 1 kali kegiatan di wilayah Jawa Tengah. Dan telah dilaksankan di Kabupaten Kendal dengan rincian :

No.	Jenis Tingkat	Jumlah Peserta	Lulus	Tidak Lulus
1.	Tingkat Siaga (YD)	**332** Orang	**294** Orang	**38** Orang
2.	Tingkat Penggalang (YC)	**7** Orang	**6** Orang	**1** Orang
3.	Tingkat Penegak (YB)	**3** Orang	**3** Orang	**-** Orang

Pada Sasaran Program III **"Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan"** terdapat 4 (empat) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian masing-masing indikator.

IK 1 Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku.

Untuk menjamin terciptanya, sinkronisasi, dan sinergi baik antar sasaran kerja, Uraian tugas, maupun target kinerja maka, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang perlu menyusun perencaan program kerja dan anggaran yang terarah sesuai aturan ya g berlaku. Tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang Memiliki IK jumlah dokumen perncanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku dengan target 1 dokumen. Pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku

Sesuai yang diamatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 (PP 39/2006) tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, perturan Menteri Negara Pendayagunaan Apatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang petunuk teknis perjanjian kinerja, perjanjian kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah, Ketata usahaan dan Rumah Tangga, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017, tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang menyusun laporan capaian kinerja dan anggaran setiap bulan dan triwulan lewat aplikasi e Monev BAPPENAS dan aplikasi e Monev Ditjen Anggaran Kemenkeu serta aplikasi SIPINTAR Kementerian Kominfo.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa IK 1 jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku tercapai sesuai target yaitu 1 dokumen

IK 2 Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku.

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) adalah salah satu indikator kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dengan target 1 dokumen. Untuk tertibnya administrasi BMN maka harus dikelola dengan baik sesuai aturan yang berlaku yaitu melakukan pencatatan setiap transaksi keluar masuk BMN dan melakukan sinkronisasi dengan KPKNL selaku pengelola BMN. Tahun 2019 total BMN di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang sejumlah 809 unit terdiri dari tanah dan bangunan 14 unit, kendaraan bermotor 11 unit peralatan dan mesin 723 unit dan terdapat transaksi penambahan BMN jumlah 43 unit terdiri dari penambahan berasal dari belanja modal 43 unit dan penambahan berasal dari transfer masuk 15 unit dari total BMN 809 telah dilakukan PSP 702 unit dan belum dilakukan PSP 107 unit masih dalam proses pengajuan PSP

IK 3 Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT.

Sumber daya manusia merupakan foktor utama bagi kelancaran organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia yang memiliki disiplin, semangat, kreatif, inovatif dan loyalitas yang tinggi terhadap organisasi adalah merupakan factor yang paling utama bagi tercapainya tujuan, visi dan misi organisasi. Dengan penataan sumber daya manusia yang baik Right man in the place niscaya apa yang menjadi tujuan organisasi dapat dengan mudah dicapai, tentu semua itu harus diimbangi dengan adanya reward and funishment. Indikator Kinerja penatausahaan kepegawaian ditargetkan 1 dokumen, dimana target tersebut telah dapat dilaksanakan/dicapai. Adapun dokumen tersebut berupa penyelesaian kenaikan pangkat, penyelesaian pengajuan pegawai yang pensiun, Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan dokumen kepegawaian yang lainnya.

IK 4 Jumlah dokumen keuangan UPT.

Dalam pelaksanaan program kerja diperlukan pengelolaan administrasi keuangan yang tertib dan akuntabel sesuai aturan yang berlaku, sehingga bukan saja tercapai realisasi fisik semata namun realisasi anggaran juga dapat dipertanggungjawabkan serta hasilnya dapat dimanfaatkan baik oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio maupun masyarakat. Dari IK 4 jumlah dokumen keuangan UPT ini ditargetkan 1 dokumen. Tahun 2019 pelaksanaan program kerja anggaran ter realisasi 100% untuk kegiatan fisik dan realisasi keuangan 94.97%, yang terdiri dari sumber dana Rupiah Murni 93.08 % dari pagu Rp 7.177.651.000,- dan dari sumber dana PNBP 96.53 % dari pagu Rp 8.659.872.000,- sedangkan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja terdiri dari realisasi belanja pegawai sebesar 91.53 % dari pagu Rp 5.196.466.000,-, realisasi belanja barang sebesar 96.47 % dari pagu Rp 9.875.630.000,- dan realisasi belanja modal sebesar 99.02 % dari pagu Rp 765.427.000,-

Pada Sasaran Program IV **"Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) score"** terdapat 1 (satu) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian masing-masing indikator.

IK 1 Nilai indikator pelaksanaan anggaran (IKPA) score.

Nilai indikator pelaksanaan kinerja anggaran (IKPA) score merupakan penilaian dari Kemeterian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara atas kepatuhan Satker dalam pelaksanaan dan pengelolaan anggaran. Tahun 2019 Kementerian Komunikasi dan Informatika menartargetkan 94 capaian nilai IKPA dan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang tealah tercapai 97.65 terhadap penilaian IKPA. Dengan demikian IK 1 nilai indikator pelaksanaan anggaran (IKPA) score telah melebihi target

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh

Allhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan ridho-Nya jualah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang Tahun 2019, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai umpan balik untuk masukan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategik dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas dan efisiensi, serta produktifitas suatu instansi.

LKIP ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan seksi Pemantauan dan Penertiban, Seksi Sarana dan Pelayanan serta Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga dilingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui LKIP Tahun 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada Tahun Anggaran 2019, sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Stratejik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2015-2019 dan Rencana Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang Tahun 2019.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2019. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak khususnya untuk membantu Pimpinan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Semarang, April 2020

PLT. KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I SEMARANG

Tertanda

SUTISNA

DAFTAR ISI

halaman

RINGKASAN EKSEKUTIF ……i

KATA PENGANTAR ……xii

DAFTAR ISI ……xiv

BAB I PENDAHULUAN ……1

A. LATAR BELAKANG ……1

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI ……2

C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS ……4

D. SISTEMATIKA PELAPORAN. ……5

BAB IIPERJANJIAN KINERJA ……7

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015-2019 ……7

B. SASARAN PROGRAM ……7

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 ……7

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA ……10

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI ……10

SASARAN 1. *MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI DAN PENERTIBAN PENGGUNAAN FREKUENSI RADIO SERTA PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO* ……13

1. IK-1 Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT……13

2. IK-2 Persentase (%) Pemenuhan pe-layanan public SFR dan perang-kat serta pena-nganan BHP frekuensi radio ……14

SASARAN 2. TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONITORING SPEKTRUM FREKUENSI RADIO YANG BERSIH, EFESIEN DAN EFEKTIF……

IK-1 Persentase (%) Layanan Administrasi yang Dilaksanakan sesuai Perencanaan……14

IK-2 Persentase (%) Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran……..15

B. KINERJA LAINNYA ……44

1. IK-a Upgrade ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015……44

C. REALISASI ANGGARAN 47
BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA..... 49

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas yang perlu diatur dan dimanfaatkan dengan sebaik baiknya, karena apabila tidak diatur dan dimanfaatkan dengan benar bisa merugikan negara. Karena sifatnya yang terbatas dan tidak dapat diperbaharui lagi, maka pemanfaatanya sepenuhmya diatur untuk kepentingan negara sebagai mana diamanatkan dalam UUD 45 pasal 33 ayat 2 yaitu Sumber daya alam terdiri dari tanah, air, udara dan semua yang terkandung di dalamnya harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Seiring dengan perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari hari, agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur. Pengaturan dan pemanfaatan penggunaan spektrum frekuensi radio di atur di dalam Undang-Undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi beserta dengan Peraturan yang berada di bawahnya.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementarian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan penggendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunisi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Jawa Tengah.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengawas dan pengendalian spektrum frekuensi radio di wilayah Jawa Tengah dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang serta dalam hal pengambilan keputusan Pimpinan.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana diatur dalam Bab I dan II.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang mempunyai tugas melaksanakanan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang melaksanakan fungsi:

a. Penyusunan rencana dan program;
b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
d. pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio

g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang terdiri dari :

1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

2. Seksi Pemantauan dan Penertiban

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

3. Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelasaian piutang Biaya Hak Pengguna (BHP) frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan.

Bagan Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas I Semarang

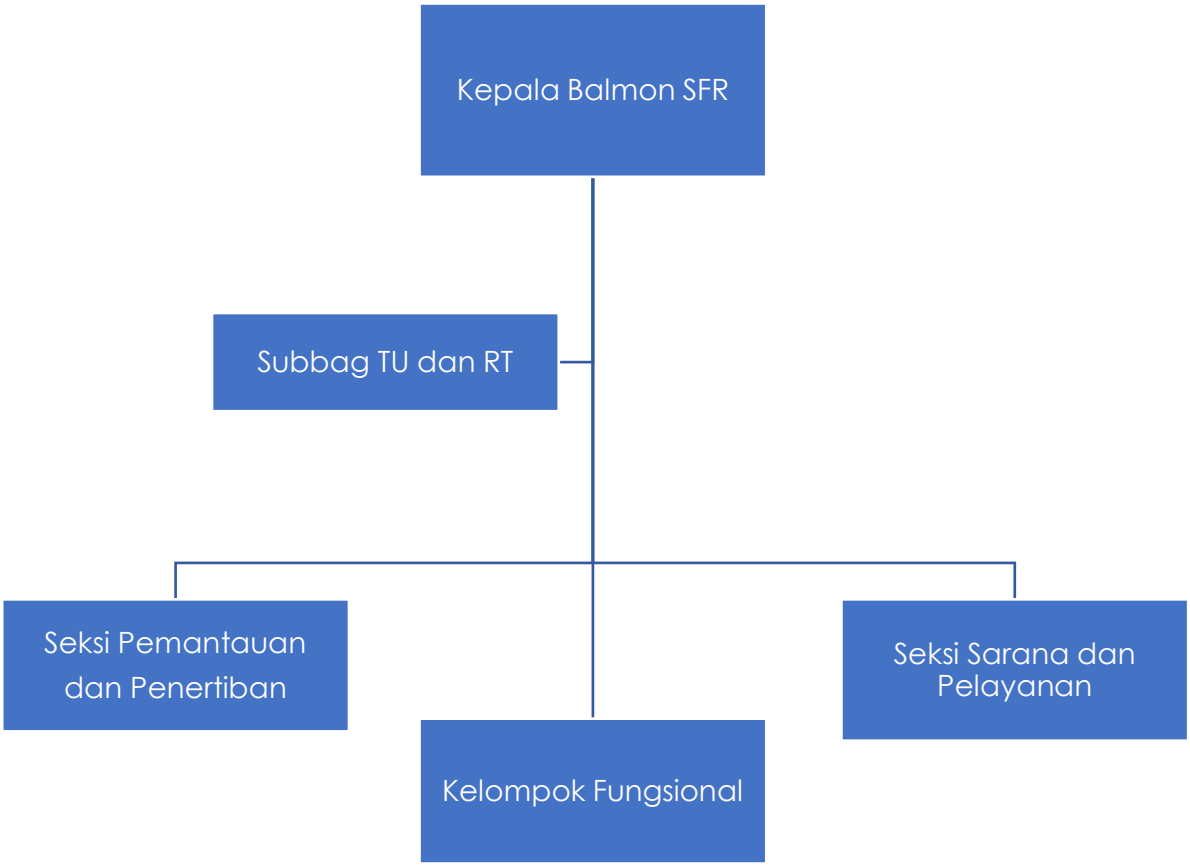

C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Provinsi Jawa Tengah terletak antara 5°40' dan 8°30' Lintang Selatan dan antara 108°30' dan 111°30' BujurTimur (termasuk Kepulauan Karimunjawa). Jarak terjauh dari barat ketimur adalah 263 Km dan dari utara keselatan 226 Km dengan ibukota provinsi Kota Semarang. Provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat di sebelah barat, Samudra Hindiadan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah selatan, Provinsi Jawa Timur di sebelah timur, dan Laut Jawa di sebelah utara. Terkenal dengan oleh-oleh khas bandeng dan merupakan salah satu Provinsi yang menyumbang beberapa budaya yang sangat menarik mulai dari bangunan bersejarah, hingga kuliner yang dapat membuat lidah bergoyang dan berbagai kesenian lain. Jumlah penduduk Provinsi Jawa Tengah adalah 34.257.865 jiwa terdiri atas 16.988.093laki-laki dan 17.269.772 perempuan.

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas (*limited natural resources*) yang dalam hal pengelolaannya memberikan dampak strategis dan ekonomis bagi kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan spektrum frekuensi radio dalam mendukung pertumbuhan Sektor Telekomunikasi dapat memberikan dampak berganda yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi seperti pembangunan Transportable, layanan internet dan akses jaringan telekomunikasi. Begitu pula dengan pengguna spektrum frekuensi radio mengalami peningkatan yang cukup signifikan seperti penyelenggara broadcasting, radio konsesi, operator seluler.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, tugas fungsi Balmon Kelas I Semarang disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi, sehubungan dengan hal tersebut, dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di lapangan dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia ASN yang terdapat pada Balmon Kelas I Semarang yang memiliki kompetensi Teknis yang masih terbatas sehingga dipandang perlu penambahan personil bidang teknis maupun peningkatan kemampuan (Capacity Building);
2. Regulasi penggunaan spektrum yang belum komprehensif dan belum menampung perkembangan teknologi maupun bisnis telekomunikasi di Indonesia, sehingga perlu dilakukan perbaikan regulasi;
3. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) maka diperlukan sosialisasi yang intensif yang tepat sasaran dan tepat guna.

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang meliputi :

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun berjalan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015-2019

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2015-2019 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Berdasarkan situasi dan mandat perundangan ini serta arah kebijakan pembangunan nasional dibidang konektivitas

B. SASARAN PROGRAM

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada periode 2015 – 2019 yang telah disusun adalah, terkait dengan sasaran Program yang hendak dicapai.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2019 dapat disajikan pada tabel berikut:

1. Perjanjian Kinerja Eselon III/Kepala Balmon SFR Kelas I Semarang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	**Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertibanserta pela-yanan puplik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi**	1. Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	80%
		2. Persentase(%) pemenuhan pelayanan public SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
2	**Terwujudnya tata kelola UPT monitoring spectrum frekuensi radio yang bersih, efesien dan efektif**	1. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%
		2. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA score)	94

2. Perjanjian Kinerja Eselon IV (Pemantauan dan Penertiban)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	**Kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT**	1. Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di kabupaten/kota	80%
		2. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable	12 laporan
		3. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio FM dan TV) yang terukur	35%
		4. Persentase (%)tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal	50%
		5. Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi	1 laporan
		6. Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR	85%
		7. Persentase (%) penyelesaian aduan gangguan spektrum frekuensi radio	95%

3. Perjanjian Kinerja Eselon IV (Sarana dan Pelayanan)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	pemenuhan pelayanan public SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio	1. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%
		2. Persentase (%) pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan oleh UPT	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		3. Jumlah laporan penanggungan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL	4 laporan
		4. Jumlah laporan penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio	12 laporan
		5. Persentase (%) pelaksanaan kegiatan ujian negara amatir radio (UNAR)	100%

4. Perjanjian Kinerja Eselon IV (Subbag Tata Usaha)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	1. Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku	1 dokumen
		2. Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku	1 dokumen
		3. Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT	1 dokumen
		4. Jumlah dokumen keuangan UPT	1 dokumen
2	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA score)	1. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran	$\geq$ 94

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang pada Tahun 2019 adalah sebesar Rp15.837.523.000,00 sebelum revisi dan setelah revisi yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LKIP 2019 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja Eselon III/Kepala Balmon SFR Kelas I Semarang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	**Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertibanserta pelayanan publik spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi**	1. Persentase (%) kepatuhan penggu-na frekuensi radio di wilayah kerja UPT	80%	87,29%	109,11%
		2. Persentase(%) pemenuhan pelaya-nan publik SFR dan perangkat serta penangan-an BHP frekuensi radio	100%	100%	100%
2	**Terwujudnya tata kelola UPT monitoring spektrum frekuensi radio yang bersih, efesien dan efektif**	1. Persentase (%) layanan adminis-trasi yang dilaksa-nakan sesuai de-ngan perenca-naan	100%	100%	100%
		2. Nilai kinerja pelak-sanaan anggar-an (IKPA score)	94	97.65	103.88%

2. Capaian Kinerja Eselon IV (Kasi Pemantauan dan Penertiban)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	**Kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT**	1. Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di kabupaten/kota	80%	80%	100,00%
		2. Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan trans portable	12 laporan	55 laporan	458.3%
		3. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio FM dan TV) yang terukur	35%	50%	142.86%
		4. Persentase (%)tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal	50%	67%	134%
		5. Pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat tele-komunikasi	1 laporan	100%	100%
		6. Persentase (%) pelak-sanaan inspeksi se-bagai tindak lanjut validasi data ISR	85%	93.46%	109.98%
		7. Persentase (%) penyelesaian aduan/kalim dan konsultasi yang diselesaikan	95%	100%	105,26%

3. Capaian Kinerja Eselon IV (Kasi Sarana dan Prasarana)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2.	**Pemenuhan pelayanan public SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio**	1. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%	94%	110.50%
		2. Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perizinan Frekuensi Radio yang dilaksanakan oleh UPT	100%	100%	100%
		3. Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpah-kan ke KPKNL	4 Laporan	100%	100%
		4. Jumlah laporan penangan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio	10 laporan	100%	100%
		5. Persentase (%) pelaksanaan kegiat-an Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)	100%	100%	100%

4. Capaian Kinerja Eselon IV (Kasubag Tata Usaha dan Rumah Tangga)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	**Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan**	1. JUmlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku	1 dokumen	100%	100%
		2. Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku	1 dokumen	100%	100%
		3. Jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT	1 dokumen	100%	100%
		4. Jumlah dokumen keuangan UPT	1 dokumen	100%	100%
2	**Nilai Kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA Score**	1. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran	94	97.65	103.88%

1. Capaian Kinerja Eselon III (Kepala Balai Monitor SFR)

Pada Sasaran Program I Kepala Balmon **"Meningkatnya layanan monitoring pengukuran, inspeksi penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi"** terdapat 2 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

IK 1 Persentase (%) Kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT.
Tahun 2019 Indikator Kinerja 1 persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT tercapai 87.29% dari yang ditargetkan 80%. Indikator Kinerja ini diuraikan menjadi Indikator Kinerja Eselon IV berupa persentase observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di kab/kota tercapai 80% dari yang di targetkan 80%, jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable tercapai 55 laporan dari yang ditargetkan 12 laporan, persentase pengukuran stasiun radio penyiaran (radio FM dan TV) yang terukur tercapai 49.5% dari yang ditargetkan 35%, persentase tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal tercapai 67% dari yang ditargetkan 50%, pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi tercapai 100% dari yang ditergetkan 1 laporan, persentase pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR tercapai 93.11% dari yang ditargetkan 85%, penyelesaian aduan/klaim gangguan frekuensi

radio tercapai 97% dari yang ditergetkan 95%. Dari 7 kegiatan tersebut dapat dilihat rincian pada indikator kinerja Seksi Pemantauan dan Penertiban. Dengan demikian Indikator Kinerja 1 persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT melebihi target.

IK 2 Persentase (%) Pemenuhan pelayanan publik SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio.

Pada Indikator Kinerja 2 persentase (%) pemenuhan pelayanan public SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio merupakan akumulasi dari 5 indikator kinerja seksi Saranan dan Pelayanan. Tahun 2019 Indikator Kinerja 2 persentase (%) pemenuhan pelayanan public SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio tercapai 100% dari yang ditargetkan 100% yaitu terdiri dari persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT tercapai 94% dari yang ditergetkan 85%, jumlah laporan berfungsinya perangkat monitoring radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable tercapai 100% dari yang ditergetkan 12 laporan, persentase pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan oleh UPT tercapai 100% dari yang ditargetkan 100%, jumlah laporan pendampingan KPKNL atas waba yang telah dilimpahkan tercapai 100% dari yang di targetkan 4 laporan, jumlah laporan penanganan waba untuk pencegahan dan pengurangan waba berpiutang tercapai 100% dari yang ditargetkan 12 laporan, dari 5 kegiatan tersebut dapat dilihat rinciannya pada indicator kinerja Seksi Sarana dan Pelayanan. Dengan demikian Indikator Kinerja 2 persentase (%) pemenuhan pelayanan public SFR dan perangkat serta penanganan BHP frekuensi radio tercpai sesuai yang ditargetkan

Pada Sasaran Program II Kepala Balmon **"Terwujudnya tata kelola UPT Monitor SFR yang bersih, efisien dan efektif"** terdapat 2 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

IK 1 Persentase (%) Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

Pada Indikator Kinerja 1 persentase (%) Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan merupakan akumulasi dari 4 indikator kinerja sub bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga. Tahun 2019 Indikator Kinerja 1 persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan tercapai 100% dari yang ditargetkan 100% yaitu terdiri dari jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku tercapai 100% dari yang ditargetkan 1 dokumen, jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku tercapai 100% dari yang ditergetkan 1 dokumen, jumlah dokumen penata usahaan kepegawaian UPT tercapai 100% dari yang ditergetkan 1 dokumen, jumlah dokumen keuangan UPT tercapai 100% dari yang ditargetkan 1 dokumen, dari 4 kegiatan tersebut dapat dilihat rinciannya pada indicator kinerja Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga. Dengan demikian Indikator Kinerja 1 persentase (%)

layanan administrasi yang dilasanakan sesuai dengan perencanaan tercapai 100% sesuai yang ditargetkan

IK 2 Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) score.
Pada Indikator Kinerja 2 Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) score merupakan penilai dari Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan atas pengelolaan anggaran selama tahun 2019 pada Balai Monitor SFR Kelas I Semarang. Tahun 2019 Indikator Kinerja 2 Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) score tercapai 97.65 dari yang ditargetkan 94. Dengan demikian Indikator Kinerja nilai kinerja pelaksaan anggaran tercapa melebihi target

2. Capaian Kinerja Eselon IV

Pada Sasaran Program I **"Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT"** terdapat 7 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

IK 1 Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi dan monitoring frekuensi berdasarkan ISR di Kab/Kota.
Indikator Kinerja **Persentase (%) Observasi 22 Pita Frekuensi dan Monitor Frekuensi Berdasarkan ISR di Kab/Kota** memiliki target sebesar 80%. Pada tahun 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang ditargetkan untuk dapat memonitor 80% Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Tengah, atau sejumlah 24 dari 30 Kabupaten/Kota. Dari kegiatan tersebut telah termonitor okupansi pendudukan 22 subservice dan pelacakan penggunaan frekuensi ilegal di 24 kabupaten/kota dari 30 Indikator Kinerja persentasi (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah, dengan demikian sesuai target yaitu 80%.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Ganggunan Frekuensi Radio	Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor	80%	80%	100,00%

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaiannya.

Dari capaian indikator kinerja persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor yang telah dilaksanakan dapat kami rincikan sebagai berikut :

Tabel hasil wilayah kabupaten/kota termonitor

No.	Bulan	Target Bulanan	Capaian (kumulatif)	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Januari	Hasil monitoring 2 dari 30 kab/kota (6,7 %)	3 dari 30 (10%)	Kab. Semarang, Kota Semarang, Kab. Batang
2	Februari	Hasil monitoring 4 dari 30 kab/kota (13,3 %)	5 dari 30 (16,7%)	Kab. Pekalongan, Kota Pekalongan
3	Maret	Hasil monitoring 6 dari 30 kab/kota (20 %)	7 dari 30 (23,3%)	Kab. Pemalang, Kab. Tegal
4	April	Hasil monitoring 8 dari 30 kab/kota (26,7 %)	9 dari 30 (30%)	Kab. Wonosobo, Kab. Temanggung,
5	Mei	Hasil monitoring 10 dari 30 kab/kota (33,3 %)	11 dari 30 (36,7%)	Kota Tegal, Kab. Brebes
6	Juni	Hasil monitoring 12 dari 30 kab/kota (40 %)	13 dari 30 (43,3%)	Kota Magelang, Kab. Magelang
7	Juli	Hasil monitoring 14 dari 30 kab/kota (40%)	16 dari 30 (53,3%)	Kota Semarang, Kab. Grobogan, Kab. Blora
8	Agustus	Hasil monitoring 16 dari 30 kab/kota (46,7 %)	16 dari 30 (53,3%)	-
9	September	Hasil monitoring 18 dari 30 kab/kota (60%)	16 dari 30 (53,3%)	-
10	Oktober	Hasil monitoring 20 dari 30 kab/kota (66,7 %)	20 dari 30 (66,7%)	Kab.Pati, Kab. Rembang, Kab. Sragen, Kab. Karanganyar
11	November	Hasilmonitoring 22 dari 30 kab/kota (73,3%)	24 dari 30 (80%)	Kab. Kendal, Kab. Jepara, Kab. Sukoharjo, Kab. Boyolali
12	Desember	Hasil monitoring 24 dari 30 kab/kota (80%)	24 dari 30 (80%)	-

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa 24 kabupaten/kota di wilayah Provinsi Jawa Tengah telah termonitor.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa capaian untuk Indikator Kinerja "Persentase (%) Observasi 22 Pita Frekuensi dan Monitor Frekuensi Berdasarkan ISR di Kab/Kota" yang ditargetkan mencapai 80% secara akumulasi sampai dengan Desember 2019 telah tercapai 80%, atau 100% dari target.

Kegiatan Observasi dan Monitoring Frekuensi Radio menggunakan peralatan LS Telecom yang terinstal di Mobil Nissan Navara

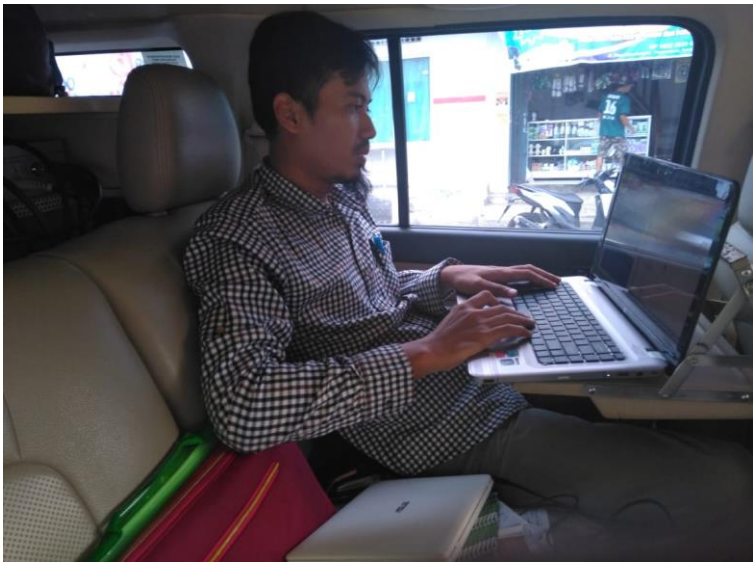

Kegiatan Observasi dan Monitoring Frekuensi Radio menggunakan peralatan SMFR Mobile dengan perangkat Rohde & Schwarz yang terinstal di Mobil Ford Everest

IK 2 Persentase (%) Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable.

Selain melaksanakan observasi dan pemantauan secara bergerak, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang juga melaporkan hasil monitoring frekuensi radio dari 8 (delapan) stasiun monitoring frekuensi radio (SMFR) tetap dan transportable yang ada di Provinsi Jawa Tengah setiap bulannya dengan target 12 laporan pada tahun 2019. Tahun 2019 Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable yang dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dapat tercapai 55 laporan dari yang ditargetkan 12 laporan atau 458,3%. Dengan demikian IK 2 Persentase (%) Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable melampaui target.

Tabel Jumlah laporan Monitoring dari Stasiun Tetap

No	Bulan	Target Bulanan (kumulatif)	Capaian (kumulatif)	Keterangan
1	Januari	1 laporan	0 laporan	Belum dijadwalkan
2	Februari	2 laporan	0 laporan	Belum dijadwalkan
3	Maret	3 laporan	0 laporan	Belum dijadwalkan
4	April	4 laporan	6 laporan	Rusak 2 stasiun
5	Mei	5 laporan	12 laporan	Rusak 2 stasiun
6	Juni	6 laporan	18 laporan	Rusak 2 stasiun
7	Juli	7 laporan	24 laporan	Rusak 2 stasiun
8	Agustus	8 laporan	30 laporan	Rusak 2 stasiun
9	September	9 laporan	36 laporan	Rusak 2 stasiun
10	Oktober	10 laporan	42 laporan	Rusak 2 stasiun
11	November	11 laporan	48 laporan	Rusak 2 stasiun
12	Desember	12 laporan	55 laporan	Rusak 1 stasiun

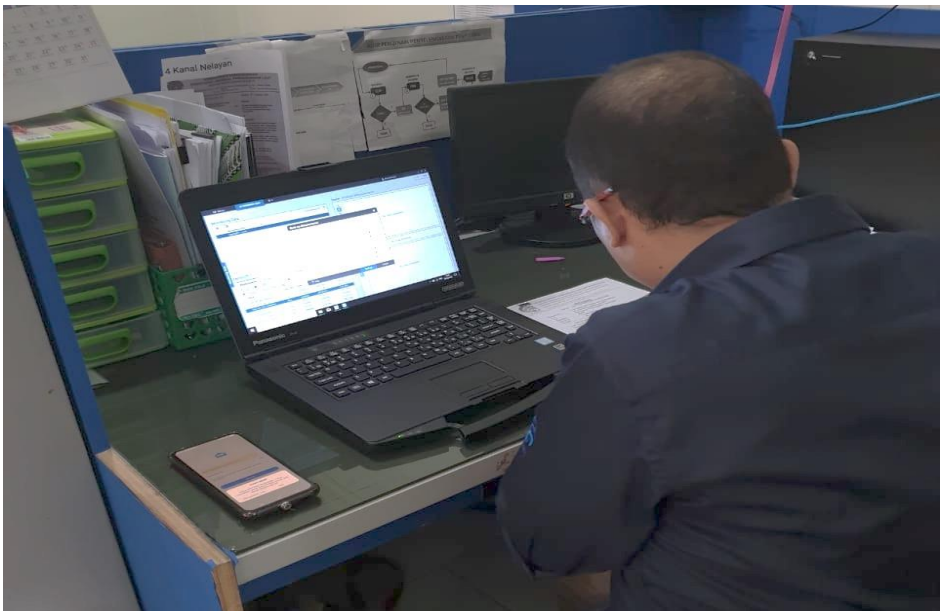

Kegiatan monitoring frekuensi radio dari stasiun SMFR tetap dan transportable

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spek-rum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Jumlah Laporan Mo-nitoring dari Setiap Stasiun SMFR Tetap dan Transportable	12 Laporan	55 Laporan	458,3%

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2019 target Indikator Kinerja Jumlah Laporan Monitoring dari Setiap Stasiun SMFR Tetap dan Transportable sejumlah 12 laporan dalam satu tahun. Stasiun SMFR tetap dan transportable yang dimiliki sejumlah 8 stasiun, pelaksanaan Monitoring dari Setiap Stasiun SMFR Tetap dan Transportable terhitung sejak bulan April sampai dengan November stasiun SMFR yang berfungsi sebanyak 6 stasiun, sedangkan pada bulan Desember berfungsi sebanyak 7 stasiun.

IK 3 Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio FM dan TV) yang terukur sasuai dengan data ISR.

Pada tahun 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang menyusun rencana program kerja pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Jawa Tengah dengan target pada perjanjian kinerja tahun 2019 sebesar 35% dari 337 ISR

yang terdaftar pada data SIMF, sampai dengan bulan Desember 2019 telah melaksanakan pengukuran parameter teknis dengan capaian sebesar 167 ISR atau 49.5%. Dengan demikian capaian kinerja telah melebihi dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2019.

Pelaksanaan pengukuran parameter teknis frekuensi radio dimaksudkan untuk memperoleh data-data teknis yang valid tentang pendudukan kanal frekuensi untuk keperluan penyiaran seperti level sinyal, lebar pita serta level spurious dan harmonisa yang dapat ditimbulkan dari masing-masing pemancar frekuensi radio yang dipergunakan pada stasiun pemancar, serta dapat memberikan informasi luas cakupan pancaran yang dapat diterima dengan baik

Kegiatan Pengukuran Radio Siaran FM

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio FM dan TV) yang terukur	35%	49,5%	141,4%

Dari capaian indikator kinerja persentase (%) stasiun radio siaran (radio dan TV) yang telah dilaksanakan dapat kami rincikan sebagai berikut :

Tabel Hasil Pengukuran Stasiun Radio Siaran FM dan TV Siaran di Wilayah Jawa Tengah

No	Bulan	Uraian Target	Uraian Capaian	Keterangan
1	Januari	7 dari 337 ISR (2,07%)	38 dari 337 (11%)	
2	Februari	14 dari 337 ISR (4,15%)	60 dari 337 (18%)	
3	Maret	35 dari 337 ISR (10%)	85 dari 337 (25%)	
4	April	42 dari 337 ISR (12%)	105 dari 337 (31%)	
5	Mei	56 dari 337 ISR (16,6%)	105 dari 337 (31%)	Tidak ada kegiatan pengukuran
6	Juni	63 dari 337 ISR (18,7%)	126 dari 337 (37%)	
7	Juli	84 dari 337 ISR (24,9%)	150 dari 337 (45%)	
8	Agustus	93 dari 337 ISR (27,6%)	159 dari 337 (47%)	
9	September	107 dari 337 ISR (31,7%)	159 dari 337 (47%)	Tidak ada kegiatan pengukuran
10	Oktober	118 dari 337 ISR (35%)	159 dari 337 (47%)	Tidak ada kegiatan pengukuran
11	November	118 dari 337 ISR (35%)	159 dari 337 (47%)	Tidak ada kegiatan pengukuran
12	Desember	118 dari 337 ISR (35%)	167 dari 337 (50%)	

Berdasarkan **tabel diatas, indikator "Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio FM dan TV) yang Terukur" telah menyelesaikan 167 (49.5 %) stasiun dari target 118 (35 %) stasiun, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah terlampaui sebesar 141,5%.**

IK 4 Persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal

Kegiatan tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal merupakan tindak lanjut dari hasil kegiatan observasi & monitoring frekuensi radio yang dilaporkan melalui aplikasi report online dan yang teridentifikasi stasiun illegal, ditindaklanjuti dengan surat teguran dan kegiatan penertiban frekuensi radio.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi ilegal	50%	67%	134%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

No	Bulan	Target	Realisasi	Capaian
1	Januari	50%	100%	200%
2	Februari	50%	83%	166%
3	Maret	50%	71%	142%
4	April	50%	67%	134%
5	Mei	50%	47%	94%
6	Juni	50%	47%	94%
7	Juli	50%	66%	132%
8	Agustus	50%	67%	134%
9	September	50%	67%	134%
10	Oktober	50%	67%	134%
11	November	50%	67%	134%
12	Desember	50%	67%	134%

Dari uraian tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal dan tindak lanjut hasil penertiban pengguna frekuensi radio illegal di wilayah Jawa Tengah diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja 4 persen (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal pada sasaran kegiatan meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan public spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi tercapai melebihi target yaitu 67% dari yang ditargetkan 50%.

Pada tahun 2019 telah berhasil melakukan penegakan hukum sampai dengan proses P21 sebanyak 1 kasus radio siaran FM.

Dengan demikian capai kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang pada **IK 4 persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal adalah 134%**

Gelar perkara dalam rangka penertiban Nasional 2019

IK 5 Jumlah laporan pelaksanaan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi .
Pada tahun 2019 Balmon Kelas I Semarang mendapatkan target untuk melaksanakan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi sebanyak 1 laporan. Kegiatan monitoring dan penertiban perangkat telekomunikasi telah dilaksanakan sebanyak 1 kali dan laporan telah disampaikan secara online sehingga target tersebut telah terpenuhi.

Pada tahun 2019 telah berhasil melakukan penegakan hukum sampai dengan proses P21 sebanyak 1 kasus pelanggaran sertifikasi perangkat.

saksi dan ahli memberi keterangan di depan hakim terhadap pelanggaran penggunanaan perangkat telekomunikasi tanpa sertifikasi.

IK 6 Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR

Pada perjanjian kinerja tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang ditargetkan 81 % kesesuaian data inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR dari data sample ISR yang telah ditetapkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen SDPPI. Untuk mencapai target dimaksud Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang telah merencanakan sesuai dengan program kerja tahun 2019 dalam kegiatan inspeksi dalam rangka validasi data ISR sebanyak 12 kali di wilayah Jawa Tengah non Kabupaten/Kota Surakarta, Wonogiri, Klaten, Kebumen dan Purworejo (sudah masuk wilayah kerja Balmon Kelas I Yogyakarta). Kegiatan inspeksi dalam rangka validasi data ISR Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dalam tahun 2019 telah melaksanakan sebanyak 12 kali (dari proker 2019 sebanyak 11 kali, ada penambahan 1 kegiatan dari revisi) dengan hasil data sesuai ISR sejumlah 663 ISR dengan rincian 608 ISR sudah ditindak lanjuti dan sesuai ISR sedang data yang belum ditindaklanjuti sebanyak 55 ISR. Dengan hasil diatas capaian kinerja pada indikator persentase (%) kesesuaian data inspeksi sebagai tindak lanjut validasi ISR sebesar 91,70 % (target 81 %)

Kegiatan Inspeksi dalam rangka validasi ISR

Dari ringkasan diatas dapat kami uraikan data capaian pelaksanaan inspeksi dalam rangka validasi data ISR pada tahun 2019 dengan table sebagai berikut :

1. Resume Validasi dan Inspeksi ISR Dinas Tetap dan Bergerak Darat Tahun 2019

Data ISR Yang Diinspeksi (Sampling)	Hasil Inspeksi				Tindak Lanjut Hasil Inspeksi		Capaian (% Valid)
	Stasiun Radio Aktif		Stasiun Radio Tidak Aktif (Off-Air)	Proses ISR/ilegal	Sudah Ditindaklanjuti	Belum Ditindaklanjuti	
	Sesuai ISR	Tidak Sesuai ISR					
77	25	47	3	2	31	11	72,73 %

2. Resume validasi dan Inspeksi ISR Dinas Penyiaran Tahun 2019

Data ISR Yang Diinspeksi (Sampling)	Hasil Inspeksi				Tindak Lanjut Hasil Inspeksi		Capaian (% Valid)
	Stasiun Radio Aktif		Stasiun Radio Tidak Aktif (Off-Air)	Proses ISR/ilegal	Sudah Ditindaklanjuti	Belum Ditindaklanjuti	
	Sesuai ISR	Tidak Sesuai ISR					
121	74	39	8	0	41	6	95,04 %

3. Resume Validasi dan Inspeksi ISR Dinas Tetap dan Bergerak Darat (Seluler) Tahun 2019.

No	Nama Pemegang ISR	Data ISR Yang Diinspeksi (Sampling)	Hasil Inspeksi				Tindak Lanjut Hasil Inspeksi		Capaian (% Valid)
			Stasiun Radio Aktif		Stasiun Radio Tidak Aktif (Off-Air)	Proses ISR/ilegal	Sudah Ditindaklanjuti	Belum Ditindaklanjuti	
			Sesuai ISR	Tidak Sesuai ISR					
1	PT. APLIKANUSA LINTASARTA	83	73	1	14	0	15	0	100 %
2	PT. SMARTFREN	169	132	1	34	2	37	0	100 %
3	PT. H3I	208	143	28	0	37	54	11	95,67 %
JUMLAH		**465**	**348**	**30**	**48**	**39**	**106**	**11**	**95,48 %**
TOTAL ISR DIINPEKSI SEBAGAI TINDAK LANJUT VALIDASI		**663**	**447**	**116**	**59**	**41**	**188**	28	**95.78 %**

4. Resume Validasi dan Inspeksi ISR Belum ditindaklanjuti Tahun 2019.

No.	Nama Stasiun	Tx (MHz)	Stasiun Lawan	Keterangan
PT. HUTCHISON 3 INDONESIA				
1.	110230_PROTELINDO KURIPAN	7547	111611_ISAT KALONGAN PURWODADI	Technical Analysis
2.	110230_PROTELINDO KURIPAN	22386	113738_XL PURWODADI KOTA	Technical Analysis
3.	110230_PROTELINDO KURIPAN	7205	110604_XL GROBOGAN	Technical Analysis
4.	110230_PROTELINDO KURIPAN	7198	110079_BSC Kudus	Technical Analysis
5.	111152_PLUMBUNGAN	7408	111345_Kewelahan_Mayong_GF_SB	Technical Analysis
6.	111152_PLUMBUNGAN	7866,3	111152_PLUMBUNGAN	Technical Analysis
7.	111152_PLUMBUNGAN	23114	111596_DMT JEKULO	Technical Analysis

No.	Nama Stasiun	Tx (MHz)	Stasiun Lawan	Keterangan
8.	4/110078_NGANGUK	7645	110615_INDONESIAN TOWER KALIWUNGU	Technical Analysis
9.	4/110078_NGANGUK	14473	114652_DERSALAM BAE	Technical Analysis
10.	4/110078_NGANGUK	14501	114652_DERSALAM BAE	Technical Analysis
11.	4/110078_NGANGUK	7777	110354_TRANGKIL	Technical Analysis
DINAS PENYIARAN				
No.	Nama Stasiun	Tx (MHz)	Temuan	Keterangan
12.	PT. LATIVI MEDIA KARYA (TV ONE) SEMARANG	615.25	Alamat dan koordinat tidak sesuai ISR	Belum direalisasi
13.	RADIO REALITAMEDIA SUARA PURWOKERTO, PT, PT.	92.3	Alamat dan koordinat tidak sesuai ISR	Belum direalisasi
14.	RADIO MAKMUR RAYA SUKSESTAMA, PT. PEKALONGAN	95.1	Alamat dan koordinat tidak sesuai ISR	Belum direalisasi
15.	PT. RADIO GEMA SUARA MAKMUR SUKOHARJO	99.2	Alamat dan koordinat tidak sesuai ISR	Belum direalisasi
16.	LPPL RADIO TOP FM KAB. SUKOHARJO	101.9	Alamat dan koordinat tidak sesuai ISR	Belum direalisasi
17.	RADIO CAHAYA BINTANG SNADA, PT	104.4	Alamat dan koordinat tidak sesuai ISR	Belum direalisasi
DINAS KONVENSIONAL / STANDART				
No.	Nama Stasiun	Tx (MHz)	Temuan	Keterangan
18.	ANGKASA PURA I (PERSERO), PT (BANDARA ADI SOEMARMO	434.650 434.750 434.850 434.950	Proses ISR	Belum direalisasi
19.	BANK INDONESIA	167.575	Koordinat tidak sesuai ISR	Belum direalisasi

20.	KINI JAYA INDAH,PT	151.85	Koordinat tidak sesuai ISR	Belum direalisasi
21.	SALIM RENGO CONTAINERS,PT	150.375	Koordinat tidak sesuai ISR	Belum direalisasi
22.	TALENTA PERKASA, PT	159.975	Koordinat tidak sesuai ISR	Belum direalisasi
23.	BPR SURYA YUDHAKENCANA, PT. BANJARNEGARA	159.7	Koordinat tidak sesuai ISR	Belum direalisasi
24.	SURYA MEKAR,UD	152.925	Koordinat tidak sesuai ISR	Belum direalisasi
25.	PDAM PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP	150.1	Koordinat tidak sesuai ISR	Belum direalisasi
26.	KANTOR SATPOL PP KABUPATEN KENDAL	Tx : 155.9 Rx : 150.9	Koordinat tidak sesuai ISR	Belum direalisasi
27.	SUMBER ALAM CEPAT, PO	157.5	Koordinat tidak sesuai ISR	Belum direalisasi
28.	BRI CABANG SRAGEN, PT.	155.375	Koordinat tidak sesuai ISR	Belum direalisasi

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Data Sesuai + Data Tindak Lanjut}}{\text{Data Sampling}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{447+188}{663} \times 100\% = 95{,}78\%$$

Target = 81%

Capaian = 95,78%/81% = **118,25%**

Dari uraian kegiatan inspeksi dalam rangka validasi data ISR di wilayah Jawa Tengah non Kabupaten/Kota Surakarta, Wonogiri, Klaten, Kebumen dan Purworejo (sudah masuk wilayah kerja Balmon Kelas I Yogyakarta) diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai indak lanjut validasi data ISR pada sasaran kegiatan meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan public spectrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi tercapai melebihi target yaitu 95,78% dari yang ditargetkan 81%. Dengan demikian capai kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang pada **IK 6 persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR adalah 118,25%**

IK 7 Persentase (%) penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi yang diselesaikan.

IK 7 Persentase (%) penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi yang diselesaikan ditargetkan 95% dari aduan/klaim yang masuk, tahun 2019 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang menyelesaikan aduan/klaim gangguan frekuensi sejumlah 67 aduan dengan hasil clear dengan 14 kali kegiatan yang direncanakan pada daftar isian pelaksanaan anggaran tahun 2019.

Aduan/klaim sebanyak 67 aduan yang diselesaian terdiri dari aduan/kalim dari :

- Airnav Cilacap : 7 aduan;
- BMKG Kelas II A. Yani Semarang : 8 aduan;
- Airnav Semarang : 1 aduan;
- PT Hutchinson Indonesia : 4 aduan;
- PT PLN (Persero) UID Jateng & DIY : 4 aduan;
- PT Code Four Strategic : 2 aduan;
- PT Indonesia Power Unit Pembangkit : 1 aduan;
- PT Mediacitra Indostar : 40 aduan;

Dengan demikian IK 7 Persentase (%) penyelesaian aduan/klaim dan konsultasi tercapai 100% dari yang ditargetkan 95%.

Penanganan Gangguan Frekuensi Penerbangan di Bandara Ahmad Yani Semarang

Pada Sasaran Program II **"Pemenuhan Pelayanan Publik SFR dan Perangkat serta Penanganan BHP Frekuensi Radio"** terdapat 5 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

IK 1 Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur UPT.

Pada tahun 2019 terdapat Indikator Kinerja jumlah laporan berfungsinya perangkat monitoring radio dari setiap SMFR tetap dan transportable Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dengan target kinerja 12 laporan dan menargetkan 85% berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT bertujuan untuk memastikan kondisi perangkat SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur tetap kondisi baik dan terawat. Dari data kondisi perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring di UPT Semarang yang berlokasi di CC Kantor Balmon Semarang, dan 8 Stasiun Slave yang berlokasi di Gunungpati, Ngaliyan, Mranggen, Solo, Tegal, Cilacap, dan Jepara dengan kondisi perangkat 93.98 % berfungsi dengan baik dari yang ditargetkan 85%. Dengan demikian Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur UPT melebihi target atau tercapai 100%

Pemeliharaan Perangkat Pendukung SMFR Transportable Cilacap dan Jepara

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan perawatan dan pemeliharaan perangkat pendukung SMFR telah tercapai dari yang ditargetkan 85%, dengan baik dari yang ditargetkan 85%. **Dengan demikian kinerja berfungsinya perangkat pendukung SMFR melebihi target yaitu 110,50%.**

IK 2 Persentase (%) Terlaksananya sosialisasi terhadap pengguna frekuensi radio yang dilaksanakan oleh UPT

Tahun 2019 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang memiliki program kerja sosialisasi terhadap pengguna frekuensi di wilayah Jawa Tengah sejumlah 2 kali kegiatan yaitu 2 kali yang dilaksanakan di Kota Salatiga dan Kab. Pati. Sosialisasi pengguna frekuensi radio pertama berlangsung pada tanggal 26 Maret 2019 mengusung tema "Perizinan Millennial: Perubahan Paradigma Pelayanan Perizinan Dinas Siaran". Pelaksanaan kegiatan dengan tema tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pengguna frekuensi radio dan pemegang izin stasiun radio tentang perubahan mekanisme proses perizinan menjadi elektronik melalui Sistem Online Single Submission (OSS) dimana semua Kementerian yang memberikan layanan terhadap masyarakat telah terintegrasi yang dikoordinir oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Selain itu di dalam kegiatan ini, juga disosialisasikan bahwa perizinan frekuensi radio secara online juga menggunakan aplikasi Spectraweb yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, Ditjen SDPPI Direktorat Sumber Daya dan Operasi.

*Kepala Balai Monitor SFR Kelas I Semarang, **Joni Adrian** membuka acara Sosialisasi Pengguna SFR di Salatiga.*

Sosialisasi pengguna frekuensi radio yang kedua dilaksanakan di Balai Desa Bajomulyo, Kec. Juwana, Kab. Pati pada tanggal 20 Agustus 2019. Bertemakan "Bijak Frekuensi untuk Keselamatan Pelayaran Rakyat", sosialisasi ini mengiringi pembukaan loket perizinan stasiun radio kapal laut pada pilot project Maritime on the Spot (MOTS) tahun 2019.

Sesi foto Bersama dan pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pengguna SFR di Kab. Pati.

***IK 2** terlaksananya sosialisasi terhadap pengguna frekuensi radio dilaksanakan oleh UPT telah mencapai target kinerja 100%.*

IK 3 Jumlah laporan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL

Selain melaksanakan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban dan penanganan gangguan frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang juga melaksanakan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio di wilayah Jawa Tengah dengan target capaian kinerja berjumlah 4 laporan. Dalam hal pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang berkoordinasi dan bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang selaku instansi yang menangani piutang negara.

Pada tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang tidak memiliki anggaran khusus untuk pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio, sehingga untuk pelaksanaannya diikutkan dengan anggaran kegiatan Klarifikasi Piutang BHP Frekuensi Radio dengan hasil laporan yang telah disusun setiap triwulan selama 4 triwulan di tahun 2019. Dengan demikian Indikator Kinerja (IK) 4 laporan pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio tercapai 100%.

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincian pula hasil kegiatan sebagai berikut :

No	KPKNL	JUMLAH BERKAS	LUNAS	PSBDT	OUTSTANDING
1	KPKNL SEMARANG	34	14	6	14
2	KPKNL SURAKARTA	12	5	-	7
3	KPKNL TEGAL	9	3	5	1
4	KPKNL PURWOKERTO	17	5	3	9
5	KPKNL PEKALONGAN	10	5	3	2
TOTAL		**82**	**32**	**17**	**33**

Telah dilimpahkan ke KPKNL Wilayah Jawa Tengah sejak tahun 2012 hingga 2019 sebanyak 82 berkas dengan nilai total piutang Rp. 928.926.010. Dengan hasil penanganan piutang Lunas sebanyak 32 berkas (Rp. 236.324.642,-), Piutang Sementara Belum Dapat Ditagihkan (PSBDT) sebanyak 17 berkas (Rp. 135.189.819), dan outstanding sebanyak 33 berkas (Rp. 557.411.549). Berkas yang ditangani merupakan piutang BHP Frekuensi Radio yang berasal dari 30 kab/kota yang berada dibawah pengawasan Balmon Semarang (tidak termasuk Kota Surakarta, Kab. Klaten, Kab. Wonogiri, Kab. Purworejo, dan Kab. Kebumen karena sudah masuk pengawasan Balmon Yogyakarta)

Kendala dalam pelaksanaan pendampingan pengurusan piutang pada tahun anggaran 2019 adalah tidak adanya anggaran khusus untuk kegiatan tersebut, sehingga tidak dapat maksimal dalam penanganan piutang BHP yang telah dilimpahkan KPKNL. Rekomendasi untuk tahun 2020, agar dapat dianggarkan dalam RKAKL TA 2020 kegiatan pendampingan penanganan piutang.

Kesimpulan Indikator Kinerja (IK)4 laporan pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio tercapai 100%.

Pelaksanaan Rekonsiliasi Hasil Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio dengan KPKNL Tegal

Pelaksanaan Pendampingan KPKNL Purwokerto dalam rangka penyampaian Surat Paksa kepada Wajib Bayar

IK 4 Jumlah laporan penangan Tagihan dan Piutang BHP Frekuensi Radio

Dalam perjanjian kinerja tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang juga menargetkan 12 laporan penanganan waba untuk pencegahan dan pengurangan waba berpiutang. Dalam rangka pencegahan dan pengurangan waba berpiutang di wilayah Jawa Tengah, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang melaksanakan kegiatan antara lain asistensi kepada Wajib Bayar yang belum memiliki akun elicensing untuk membuat akun *elicensing* (Spectraweb), pendistribusian *SPP, ST dan ISR kepada pengguna frekuensi,* dengan berbagai metode penyampaian yaitu pengantaran langsung, melalui Pos, telepon, maupun email.

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung meningkatnya pendapatan negara bukan pajak (PNBP).

Dari hasil kegiatan tersebut telah disusun laporan setiap bulannya selama 12 bulan di tahun 2019.

Capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan hasil kegiatan sebagau berikut :

No	Bulan	SPP Baru	SPP Perpanjangan	ST 1	ST 2	ST 3	ST 4	Jumlah
1	Januari	5	69	12	5	1	0	92
2	Februari	3	88	15	5	2	0	113
3	Maret	2	38	12	3	0	1	56
4	April	0	58	23	4	1	0	86
5	Mei	0	52	12	6	3	1	74
6	Juni	0	46	8	1	3	0	58
7	Juli	2	53	10	5	1	2	73

No	Bulan	SPP Baru	SPP Perpanjangan	ST 1	ST 2	ST 3	ST 4	Jumlah
8	Agustus	5	49	7	3	1	0	65
9	September	10	43	5	2	1	0	61
10	Oktober	11	47	6	1	0	0	65
11	November	19	50	6	1	1	0	77
12	Desember	22	42	4	3	0	1	72
Total		**79**	**635**	**120**	**39**	**14**	**5**	**892**

Dengan demikian IK 4 Jumlah laporan penanganan waba untuk pencegahan dan pengurangan waba berpiutang *telah tercapai kinerja 100% dari 12 laporan yang ditargetkan*

Penyampaian tagihan SPP Reminder dan Sosialisasi Perizinan Baru 10 tahunan kepada Wajib Bayar di Banjarnegara

Penyampaian informasi tekait persyaratan pembuatan akun elicensing sebagai langkah pencegahan piutang BHP Frekuensi Radio

Penyampaian SPP Reminder kepada Wajib Bayar sebagai langkah preventif / pencegahan piutang BHP Frekuensi Radio

IK 5 Persentase (%) Pelaksanaan Kegiatan UNAR

Dalam perjanjian kinerja tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang menetapkan target 100% terlaksananya UNAR, sementara pada rencana program kerja tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Semarang merencanakan 1 kali kegiatan di wilayah Jawa Tengah. Sampai dengan Desember 2019 UNAR telah terlaksana sebanyak 1 kali yaitu di Kabupaten Kendal dengan hasil sebagai mana tabel berikut:

No.	Jenis Tingkat	Jumlah Peserta	Lulus	Tidak Lulus
1.	Tingkat Siaga (YD)	**332** Orang	**294** Orang	**38** Orang
2.	Tingkat Penggalang (YC)	**7** Orang	**6** Orang	**1** Orang
3.	Tingkat Penegak (YB)	**3** Orang	**3** Orang	**-** Orang

Dokumentasi Kegiatan UNAR 2019

Sambutan Bupati Kendal, ***dr. Mirna Annisa*** *dalam kegiatan UNAR 2019*

Pendampingan khusus Peserta Tuna Netra dari Panitia

Tahun 2019 ini juga menjadi tonggak diterapkannya Computer Assisted Test (CAT) pada pelaksanaan UNAR Jawa Tengah, meski masih terbatas pada ujian tingkat Penegak. Dengan system CAT, peserta dapat langsung mengetahui hasil ujiannya, dan setelah dinyatakan lulus, peserta dapat langsung mengunduh IAR pada saat itu juga. Mekanisme ini menyusul pendaftaran UNAR secara online melalui situs https://iar-ikrap.postel.go.id dan pembayaran dengan system Host to Host yang telah diterapkan sejak tahun 2018 lalu.

Peserta UNAR tingkat Penegak melaksanakan ujian dengan sistem Computer Assisted Test (CAT)

Pada Sasaran Program III **"Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan"** terdapat 4 (empat) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian masing-masing indikator.

IK 1 Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku.

Untuk menjamin terciptanya, sinkronisasi, dan sinergi baik antar sasaran kerja, Uraian tugas, maupun target kinerja maka, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang perlu menyusun perencaan program kerja dan anggaran yang terarah sesuai aturan ya g berlaku. Tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang Memiliki IK jumlah dokumen perncanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kenerja sesuai aran yang berlaku dengan target 1 dokumen.

Pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku

Sesuai yang diamatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 (PP 39/2006) tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, perturan Menteri Negara Pendayagunaan Apatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang petunuk teknis perjanjian kinerja, perjanjian kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah, Ketata usahaan dan Rumah Tangga, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017, tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang menyusun laporan capaian kinerja dan anggaran setiap bulan dan triwulan lewat aplikasi e Monev BAPPENAS dan aplikasi e Monev Ditjen Anggaran Kemenkeu serta aplikasi SIPINTAR Kementerian Kominfo.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa IK 1 jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku tercapai sesuai target yaitu 1 dokumen.

IK 2 Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku.

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) adalah salah satu indikator kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang dengan target 1 dokumen. Untuk tertibnya administrasi BMN maka harus dikelola dengan baik sesuai aturan yang berlaku yaitu melakukan pencatatan setiap transaksi keluar masuk BMN dan melakukan sinkronisasi dengan KPKNL selaku pengelola BMN. Tahun 2019 total BMN di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang sejumlah 809 unit terdiri dari tanah dan bangunan 14 unit, kendaraan bermotor 11 unit peralatan dan mesin 723 unit dan terdapat transaksi penambahan BMN jumlah 43 unit terdiri dari penambahan berasal dari belanja modal 43 unit dan penambahan berasal dari transfer masuk 15 unit dari total BMN 809 telah dilakukan PSP 702 unit dan belum dilakukan PSP 107 unit masih dalam proses pengajuan PSP.
Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahan IK 1 jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku tercapai sesuai target yaitu 1 dokumen laporan pengelolaan BMN.

Penatausahaan Barang Milik Negara dalam pengelolaannya bukan saja mencatat barang, mengingat tanggung jawab pengurusan dan proses penatasusahan barang bukanlah suatu yang mudah di laksanakan, di sinilah di perlukan kerjasama tim dalam pengelolaannya terdiri dari beberapa kegiatan di antaranya pemantauan atas kesesuaian antara pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Penatausahaan, pemeliharaan dan pengamanan atas BMN.

IK 3 Jumlah dokumen penatausahaan kepagawaian UPT.

Ada banyak uraian pelaksanaan penatausahaan kepegawaian yang dilaksanakan di Balmon SFR kelas I Semarang pada Tahun Anggaran 2019 antara lain:

No.	Kegiatan Kepegawaian	Nama Pegawai	NIP Pegawai	TMT	Keterangan
1.	Kenaikan Pangkat	Sunardi	196210272007011001	April	Dari pangkat Juru gol.ruang I/c menjadi pangkat Juru Tingkat I ruang I/d
		Bambang Wahyudi,A.Md	198008032003121002	April	Dari pangkat Penata Muda Tk.I gol.ruang

					III/b ke pangkat Penata gol.ruang III/c dan kenaikan jabatan fungsional dari PFR Pelaksana Lanjutan menjadi PFR Penyelia
2.	Kenaikan Gaji Berkala	Nunik Lestari,S.Si	198010292009012005	Januari	
		Sunardi	196210272007011001	Januari	
		Harmadi	196607162008121001	Januari	
		Irawan Pujo Utomo,ST.,MT	197912012005021004	Februari	
		Tanhidhul Umam Fatkhi, ST	198109222005021001	Februari	
		Purwantoro, S.Sos	196408041990031003	Maret	
		Eny Supardiningsih	197008111992032002	Maret	
		Lukimin	196109111986031003	Maret	
		Aisah Sahrani Pulungan,SH,MM	196811191992032001	Maret	
		Wahyu Minarti,ST	198705142008032001	Maret	
		Sutrisno, SE.,MM	196811301990031001	Maret	
		Wahyudi	196308192007011001	Maret	
		Padang Sukmono Adji, S.Sos	197101032003121003	September	
		Ika Kurniati,A.Md.	197809272003122002	Desember	
		Nina Widyasari,A.Md	198005232003122004	Desember	
		Agung Suryo Wibowo S.Kom,MT	197806212003121005	Desember	
		Agus	197407022003121002	Desember	

		Purnomo,SS,MT			
		Bawono Adji,ST.,MH	198112122003121001	Desember	
		Bambang Wahyudi,A.Md	198008032003121002	Desember	
		Cahyo Febriyanto,ST	198102092003121003	Desember	
		Rakhma Yulianita,SE	197707142003122003	Desember	
		Budi Widarto, ST	198105282008031001	Desember	
3.	Pengajuan Pensiun T.A 2020	Sunardi	196210272007011001	Oktober	
4.	Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi	Irawan Pujo Utomo,ST.,MT		Februari	Pelatihan Operasional Penggunaan Hurry UP Telescopic Mast Will Burt
		Budi Widarto, ST		Februari	Pelatihan Operasional Penggunaan Hurry UP Telescopic Mast Will Burt
		Amriah Syata,ST	197901072006042003	Juli	Pelatihan dan Kepemimpinan Kompetensi oleh PT. Telkom *Corporate University*
		Ratna Mumpuni,ST.,M. Eng		Juli	Training Course For Instructor
		Salma Adiba Chasani, A.Md.T		November	Pelatihan Pembentukan Pengendali Frekuensi Radio Tingkat Terampil

5.	Pegawai Purnatugas	Joni Adrian,SH.,MH	196108161989031002	Agustus	Jabatan terakhir : Kabalai SFR Kelas I Semarang
		Lukimin	196109111986031003	September	Jabatan terakhir : Penyidik Pelaksana
		Dwi Puji Nurhayani, SE	196110161983032001	Oktober	Jabatan terakhir : Analis SDM Level 3
6.	Mutasi Pegawai	Padang Sukmono Adji, S.Sos	197101032003121003	Oktober	Mutasi dari Balmon SFR Makasar
		Mahardi Sentika, ST	198506272014031001	Oktober	Direktorat Penataan Ditjen SDPPI
7.	Rotasi Pegawai	Sugeng Sutantya, ST	196501121990031002	Januari	Rotasi dari Seksi Sarana dan Pelayanan ke Seksi Pemantauan dan Penertiban
		Irawan Pujo Utomo,ST.,MT	197912012005021004	Januari	Rotasi dari Seksi Sarana dan Pelayanan ke Seksi Pemantauan dan Penertiban

		Cahyo Febriyanto,ST	198102092003121003	Januari	Rotasi dari Seksi Sarana dan Pelayanan ke Seksi Pemantauan dan Penertiban
		Nunik Lestari,S.Si	198010292009012005	Januari	Rotasi dari Seksi Sarana dan Pelayanan ke Seksi Pemantauan dan Penertiban
		Gatot Nurcahyo Kurniawan,SE	197307122003121004	Oktober	Subbag TU ke Seksi Pemantauan dan Penertiban
		Nina Widyasari,A.Md	198005232003122004	Oktober	Subbag TU ke Seksi Sarana dan Pelayanan
		Avi Anindya Saksono, S.T	199102242019021001	Oktober	Seksi Sarana dan Pelayanan ke Subbag TU

Kendala dihadapi kurangnya perhatian di bidang pembangunan SDM dalam hal ini tidak ada anggaran khusus untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi bagi pegawai dimana dengan peningkatan kompetensi diharapkan dapat membentuk SDM yang unggul yang mampu menghasilkan berbagai inovasi.
Rekomendasi untuk tahun selanjutnya adalah pemberian *reward* / penghargaan secara obyektif terhadap pegawai yang memiliki etos kerja dan kinerja yang bagus agar menumbuhkan semangat bagi pegawai untuk memberikan kontribusinya yang terbaik terhadap bangsa dan Negara.

Kesimpulan :
Untuk membentuk SDM yang unggul perlu diberikan apresiasi terhadap kinerja pegawai yang akan memicu pegawai untuk lebih memberikan konstribusinya yang terbaik bagi bangsa dan Negara.

IK 4 Jumlah dokumen keuangan UPT.

Dalam pelaksanaan program kerja diperlukan pengelolaan administrasi keuangan yang tertib dan akuntabel sesuai aturan yang berlaku, sehingga bukan saja tercapai realisasi fisik semata namun realisasi anggaran juga dapat dipertanggungjawabkan serta hasilnya dapat dimanfaatkan baik oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio maupun masyarakat. Dari IK 4 jumlah dokumen keuangan UPT ini ditargetkan 1 dokumen. Tahun 2019 pelaksanaan program kerja anggaran ter realisasi 100% untuk kegiatan fisik dan realisasi keuangan 94.97%, yang terdiri dari sumber dana Rupiah Murni 93.08 % dari pagu Rp 7.177.651.000,- dan dari sumber dana PNBP 96.53 % dari pagu Rp 8.659.872.000,- sedangkan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja terdiri dari realisasi belanja pegawai sebesar 91.53 % dari pagu Rp 5.196.466.000,-, realisasi belanja barang sebesar 96.47 % dari pagu Rp 9.875.630.000,- dan realisasi belanja modal sebesar 99.02 % dari pagu Rp 765.427.000,-.

B. KINERJA LAINNYA

1. Upgarade ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:20015

Kegiatan Pemeliharaan Sertifikasi ISO 9001:20015

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio I Semarang berupaya secara terus menerus untuk meningkatkan kinerja, meningkatkan mutu pelayanan serta meningkatkan kompetensi personel yang dimiliki yang direalisasikan dengan komitmen untuk menerapkan, memelihara serta mengembangkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Dan pada tanggal 15 Agustus 2012 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang telah mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2008 dengan Registration Number: 47Q14300 yang diterbitkan oleh UKAS Management System dengan konsultan dari Global Grup.

Renewal/Resertifikasi Sistem Manajemen Mutu Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio I Semarang telah dilaksanakan sebanyak 2 (dua) periode sebagai berikut:

- Periode pertama tahun 2015 hingga 2018, sertifikat diterbitkan oleh UKAS Management System dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008;
- Periode kedua tahun 2018 hingga 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio I Semarang mempunyai 2 sertifikat pelayanan mutu yaitu sertifikat diterbitkan oleh UKAS Management System dengan menerapkan sistem manajemen

mutu ISO 9001:2015 dengan Registration Number : 80Q17269 dan sertifikat diterbitkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) dengan Registration Number: Q180279 ISO 9001: 2015.

Tahun 2019 merupakan tahun kedua penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015, penerapan dilakukan dengan memenuhi persyaratan standar sistem manajemen mutu yang meliputi tahapan implementasi, audit internal, manajemen review dan audit surveillance I oleh Badan Sertifikasi. Tahapan kegiatan implementasi ISO 9001 : 2015 sebagai berikut :

- Audit Internal dengan tahapan opening meeting audit internal (persiapan), tahapan audit internal tahapan closing meeting audit internal dilaksanakan pada tanggal 17-18 Juli 2019;

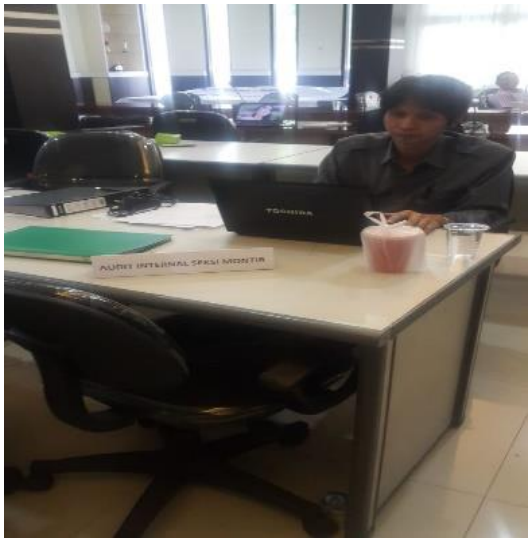

- Manajemen Review merupakan tindak lanjut dari kegiatan audit internal dengan meninjau hasil temuan dalam audit serta peluang peningkatan dan perbaikan pelayan mutu sesuai standar ISO 9001 : 2015, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2019;

- Audit Eksternal (Surveillance Audit I) dilaksanakan oleh Auditor dari Global Group pada tanggal 20 Agustus 2019, diawali dengan kegiatan training auditor internal ISO 9001:2015 dengan tujuan sebagai pelatihan penyegaran bagi auditor ISO 9001: 2015 Balmon Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang.

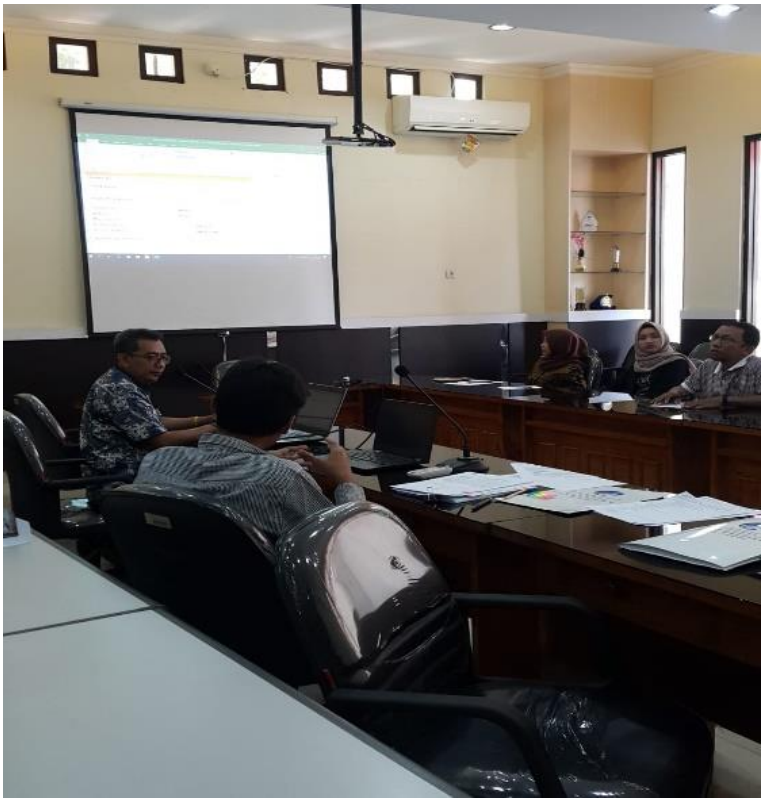

Rangkaian kegiatan pemeliharaan sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015 Balmon Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang :

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1.	Audit Internal	17-18 Juli 2019	Auditor Internal Balmon SFR Kelas I Semarang
2.	Rapat Tinjauan Manajemen	12 Agustus 2019	Pimpinan Rapat: Ka Balai Monitor SFR kelas I Semarang
3.	Training Audit Internal of ISO 9001: 2015 Quality Management System	19 Agustus 2019	Narasumber Global Group
4.	Surveillance Audit I ISO 9001 : 2015	20 Agustus 2019	Auditor Global Group

C. REALISASI ANGGARAN

Pagu Anggaran tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang sebebesar Rp **15.837.523.000,-** dengan realisasi sebesar Rp **15.040.750.092,-** atau **94,97%**. Laporan Realisasi Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp. 10.020.954.980 atau 98,50% dari pagu anggaran sebesar Rp. 10.173.905.000 dengan rincian anggaran dan realisasi belanja sebagai berikut:

URAIAN	Periode 31 Desember 2019		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	5,196,466,000	4,756,096,312	91.53
Belanja Barang	9,875,630,000	9,526,692,383	96.47
Belanja Modal	765,427,000	757,961,397	99.02
Total Belanja	**15,837,523,000**	**15,040,750,092**	**94.97**

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

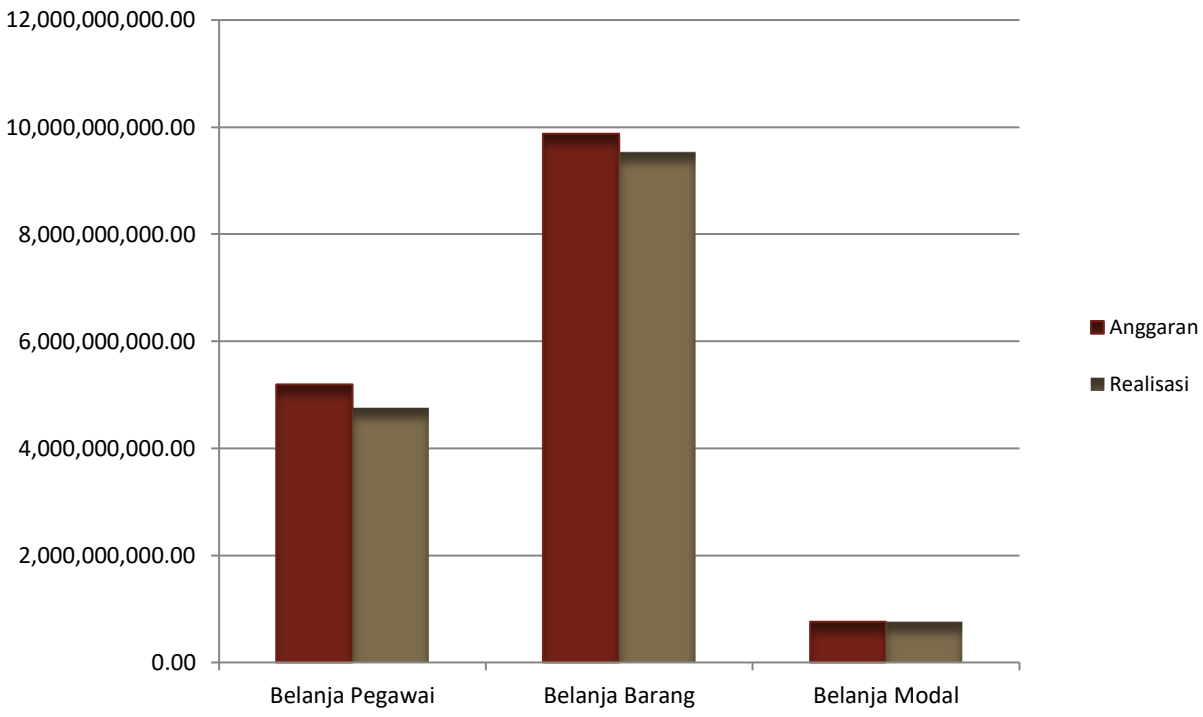

BAB IV PENUTUP

Sasaran program dan indikator kinerja Tahun 2019 yang ditetapkan oleh Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh unit/satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Jawa Tengah. Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang sangat mempengaruhi keamanan dan kenyamanan terhadap pengguna spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Oleh karenanya Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang menyadari banyaknya tantangan dalam pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi seperti cepatnya perkembangan teknologi dan pengguna spektrum frekuensi radio menuntut peningkatan kemampuan skill secara keseluruhan terkait dengan teknologi telekomunikasi sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Ditjen SDPPI tahun 2019, telah ditetapkan 17 (Tujuh Belas) Indikator Kinerja yang mendukung 2(dua) Sasaran Program Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2019, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas dan fungsi yang diembannya. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran kinerja dengan hasil yang dicapai sesuai target sasaran yang ditentukan.

Beberapa Indikator Kinerja (IK) telah mampu menunjukkan kinerja sesuai harapan dengan target capaian 100%, yaitu :

1. Indikator Kinerja (IK) **Persentase (%) observasi 22 pita frekuensi an monitor frekuensi berdasarkan ISR di Kab/Kota** capaian 100% (target 80%, realisasi 80%)**;**
2. Indikator Kinerja (IK) **Jumlah laporan monitoring frekuensi radio dari setiap stasiun SMFR tetap dan transportable** capaian 458% (target 12 laporan, realisasi 55 laporan)**;**
3. Indikator Kinerja (IK) **"Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio/TV) yang terukur"**capaian 142,8% (target 35%, realisasi 49.5%);
4. Indikator Kinerja (IK) **"Persentase (%) tindak lanjut penggunaan frekuensi illegal"** capaian 134% (target 50%, realisasi 67%);
5. Indikator Kinerja (IK) **"Monitoring dan Penertiban Perangkat Telekomunikasi"** capaian 100% (target 1 laporan, realisasi 1 laporan);

6. Indikator Kinerja (IK) **"Persentase (%) pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR"** capaian 109,98% (target 85%, realisasi 93,46%);
7. Indikator Kinerja (IK) **"Persentase (%) penyelesaian aduan gangguan spektrum frekuensi radio"** capaian 105,26% (target 95%, realisasi 100%);
8. Indikator Kinerja (IK) **"Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur UPT"** capaian 110.5% (target 85%, realisasi 93.98%);
9. Indikator Kinerja (IK) **"Persentase (%) pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis perizinan frekuensi radio yang dilaksanakan UPT"** capaian 100% (target 100%, realisasi 100%);
10. Indikator Kinerja (IK) **"Jumlah laporan penangguhan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL"** capaian 100% (target 4 laporan, realisasi 4 laporan);
11. Indikator Kinerja (IK) **"jumlah laporan penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio"** capaian 100% (target 12 laporan, realisasi 12 laporan);
12. Indikator Kinerja (IK) **"Persentase (%) pelaksanaan kegiatan Ujian negara Amatir radio (UNAR)"** capaian 100% (target 100%, realisasi 100%);
13. Indikator Kinerja (IK) **"Jumlah dokumen perencanaan program kerja dan anggaran dan pelaporan kinerja sesuai aturan yang berlaku"** capaian 100%;
14. Indikator Kinerja (IK) **"Jumlah dokumen pengelolaan BMN sesuai aturan yang berlaku"** capaian 100%;
15. Indikator Kinerja (IK) **"jumlah dokumen penatausahaan kepegawaian UPT" capaian 100%;**
16. Indikator Kinerja (IK) **"Jumlah dokumen keuangan UPT"** capaian 100%;
17. Indikator Kinerja (IK) **"Nilaki kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA Score)"** capaian 103,89%.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Semarang. Pada LKIP ini sudah digunakan indikator kinerja kuantitatif dan analisis, hasil capaian diuraikan secara deskriptif diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan LKIP ini. Dengan demikian, laporan ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada, dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan selanjutnya.